

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Representasi Standar Kecantikan pada TikTok @juliarimbaaa" Standar kecantikan di Indonesia masih didominasi oleh anggapan bahwa perempuan ideal adalah perempuan berkulit putih, bertubuh langsing, dan memiliki karakteristik fisik tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati makna representasi standar kecantikan dalam konten TikTok @juliarimbaaa menggunakan Teori Representasi Stuart Hall yang meliputi pendekatan reflektif, intensional, dan konstruksionis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi terhadap lima video TikTok @juliarimbaaa yang membahas isu standar kecantikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @juliarimbaaa merepresentasikan kecantikan sebagai konsep yang merupakan hasil konstruksi sosial dan tidak hanya ditentukan oleh penampilan fisik, melainkan juga oleh penerimaan diri, rasa percaya diri, serta kebebasan individu dalam menentukan makna cantik bagi dirinya sendiri. Melalui konten-kontennya, @juliarimbaaa membangun representasi alternatif yang menolak pandangan bahwa kulit putih merupakan satu-satunya ukuran kecantikan serta mengajak audiens untuk menghargai keberagaman dan mencintai diri sendiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial tidak hanya berperan sebagai penyebar standar kecantikan, tetapi juga sebagai ruang untuk membangun pemaknaan baru yang lebih inklusif terhadap kecantikan perempuan.

Kata kunci: Representasi, Standar Kecantikan, TikTok, Stuart Hall, @juliarimbaaa.

ABSTRACT

This study is titled "Representation of Beauty Standards on the TikTok Account @juliarimbaaa." Beauty standards in Indonesia remain dominated by the notion that the ideal woman is fair-skinned, slim, and possesses specific physical characteristics. This research aims to examine the meaning behind the representation of beauty standards in the content of the TikTok account @juliarimbaaa, utilizing Stuart Hall's Representation Theory—specifically the reflective, intentional, and constructionist approaches. A descriptive qualitative method was employed, utilizing documentation techniques to analyze five TikTok videos from @juliarimbaaa that address the issue of beauty standards. The findings indicate that the @juliarimbaaa account represents beauty as a socially constructed concept; it is not defined solely by physical appearance but also by self-acceptance, self-confidence, and individual freedom in defining beauty for oneself. Through her content, @juliarimbaaa constructs an alternative representation that rejects the view of fair skin as the sole benchmark of beauty, while encouraging the audience to embrace diversity and practice self-love. The study concludes that social media serves not only to disseminate beauty standards but also as a space for constructing new, more inclusive meanings of female beauty.

Keywords: Representation, Beauty Standards, TikTok, Stuart Hall, @juliarimbaaa.